



**SUMBER BERITA**

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU	.....

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF     NETRAL     BAHAN PEMERIKSAAN     PERHATIAN KHUSUS

**Pengusutan Dana MTQ Berlanjut**

**Kejati Juga Akan Periksa Kemenag**

**BENGKULU** - Pengusutan dugaan korupsi anggaran kegiatan Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) XXIV tingkat Provinsi Bengkulu tahun 2019 yang digelar di Kabupaten Mukomuko dipastikan berlanjut. Sejauh ini Kejati Bengkulu masih melakukan pengumpulan bahan dan keterangan (Pulbaket) untuk membuktikan dugaan korupsi tersebut. "Ya, kita masih menyelidikank. Untuk pulbaket ini semua yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan MTQ XXIV akan kita panggil dan periksa. Termasuk dari Kanwil

Kemenag Provinsi Bengkulu," terang Kajati Bengkulu, Amandra Syah Arwan, SH, MH melalui Asisten Pidana Khusus (Aspidsus), Pandoe Pramoe Kartika, SH, MH dan Kasi Penyidikan Danang Prasetyo Dwiharjo, SH. Dalam pulbaket ini kata Danang, saksi yang sudah dimintai keterangan yakni dari Pemprov Bengkulu. Selanjutnya dari Pemkab Mukomuko dan Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu. Sehingga dipastikan saksi yang akan dipanggil dan diperiksa diproses penyelidikan ini akan banyak. Dan itu membutuhkan waktu yang tak sebentar. Jika melihat leading sector kegiatan ini

maka untuk saksi yang akan dipanggil dan diperiksa adalah Bagian Kesra baik itu dari Pemprov Bengkulu, Pemkab Mukomuko. Sementara saksi dari Kanwil Kemenag belum dapat dipastikan apakah langsung Kakanwil atau Bagian Binmas. "Untuk saksi kita lihat dulu, yang jelas tiga unsur ini akan kita panggil dan mintai keterangan," ujarnya. Informasi diperoleh RB, diantara penggunaan atau pos anggaran Rp 1,8 miliar, diantaranya digunakan untuk jasa event organizer (EO) MTQ yang posnya berada di Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang (PUPR) Mukomuko. Berikutnya

jasa pengisi acara MTQ melalui EO dalam hal ini jasa Ustad MTQ, yang saat itu mendatangkan Ustad Solmed beserta tim nasyid binaannya dengan pagu dana Rp 300 juta. Lalu sebesar Rp 67,2 juta untuk sewa kendaraan, guna mendukung mobilitas kegiatan MTQ. Informasinya, untuk menyewa 12 unit kendaraan, digunakan selama tujuh hari. Kemudian Rp 93 juta untuk pengadaan perlengkapan sejumlah cabang lomba di MTQ. Diantaranya, perlengkapan untuk Musabaqah, Hifzihil, Tafsir, Fahmil, Syarhil, Makalah Ilmiah Qur'an, Khathil, tas peserta, dan belanja balon udara. Lalu sebanyak Rp 536,1 juta,

untuk belanja makan dan minuman kegiatan MTQ. Mulai dari untuk makanan dan minuman TC Kafilah, pelaksanaan MTQ, malam Ta'aruf, pembukaan dan penutupan MTQ dan makanan dan minuman pelatihan MC. Selanjutnya dana sebesar Rp 60,9 juta untuk transportasi peserta TC dan transportasi pelatihan MC. Juga disiapkan dana Rp 20 juta untuk pengelolaan kebersihan lokasi MTQ, yang pos anggarannya dititipkan di Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Mukomuko. Termasuk disediakan sekitar Rp 20,5 juta, untuk belanja jasa penghargaan pemenang lomba beserta tropi dan piala. (aba)